

## ABSTRAK

**Antoni Dwi Rahayuningsih, 2019.** “Pilihan Bahasa Masyarakat Jawa dalam Komunikasi di Ranah Keluarga dan Ketetanggaan di Kota Baru Simpang Tiga Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bahasa yang dipilih untuk berkomunikasi di ranah keluarga oleh masyarakat Jawa di Kota Baru Simpang Tiga Kabupaten Pasaman Barat. (2) mendeskripsikan bahasa yang dipilih untuk berkomunikasi di ranah ketetanggaan oleh masyarakat Jawa di Kota Baru Simpang Tiga Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian campuran (*mixing method*) dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kusioner untuk data kuantitatif dan didukung oleh teknik wawancara dan observasi untuk data kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan (1) menyebarkan kusioner kepada masyarakat Jawa di Kota Baru Simpang Tiga Kabupaten Pasaman Barat; (2) melakukan wawancara mendalam dengan masyarakat Jawa di daerah tersebut; (3) mengobservasi langsung komunikasi yang terjadi antar masyarakat Jawa di daerah tersebut; (4) menginventarisasi data kusioner ke dalam tabel inventarisasi data; (5) menyimak jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada Responden dan mentranskripsikannya ke dalam bahasa tulis. (6) menyimak komunikasi yang terjadi antar masyarakat di daerah tersebut dan mentranskripsikannya ke dalam bahasa tulis. Penganalisisan data dilakukan melalui rekapitulasi data, identifikasi data, klasifikasi data, analisis data, dan menarik kesimpulan. Data dianalisis secara kualitatif berdasarkan teori pilihan bahasa dan secara kuantitatif dengan metode statistik deskriptif.

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Masyarakat Jawa di Kota Baru Simpang Tiga Kabupaten Pasaman Barat cenderung menggunakan bahasa Jawa dan Indonesia dalam komunikasi di ranah keluarga. Pilihan bahasa masyarakat tersebut dipengaruhi oleh bahasa ibu penutur, bahasa yang paling dikuasai, dan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. (2) Masyarakat Jawa di Kota Baru Simpang Tiga Kabupaten Pasaman Barat cenderung menggunakan bahasa Jawa dan Indonesia dalam komunikasi di ranah ketetanggaan, karena bahasa ibu penutur, bahasa yang paling dikuasai, dan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Di samping itu, ditemukan bahwa masyarakat tersebut cenderung lebih ingin mengajarkan bahasa Indonesia kepada anak-anaknya.

**Kata kunci:** Pilihan bahasa, Masyarakat Jawa, ranah keluarga, ranah ketetanggaan.